

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang mengatur seluruh kegiatan manusia secara umum termasuk dalam bidang keuangan. Ibadah dalam Islam bukan hanya sholat dan puasa melainkan ada juga ibadah yang memiliki kedudukan istimewa yaitu zakat, infak, sedekah dan wakaf yang diidentifikasi memiliki kaitan erat dengan ekonomi, keuangan dan masyarakat. Zakat, infak, sedekah dan wakaf memiliki persamaan dalam perannya memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu memberantas kemiskinan dan kesengsaraan.¹

Zakat, infak, sedekah dan wakaf merupakan ibadah yang memiliki kekhasan, khususnya sebagai ibadah dengan dua aspek yaitu memiliki kaitan sosial masyarakat serta sebagai ibadah untuk memperoleh ridho Allah SWT. Zakat, infak, sedekah dan wakaf memiliki aspek moneter yang tentunya penting dalam memahami kondisi ekonomi dari individu. Oleh karena itu hingga saat ini masih banyak spesialis yang meneliti, mengkaji dan mempelajari mengenai zakat, infak, sedekah dan wakaf.²

Menurut peraturan Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007, “*Elektronic banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik antara lain ATM, *phone banking*, *elektronik fund transfer*, *internet banking*, *mobile phone*.”³

¹ Umrotul Khasanah, *Manajemen Akad Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), h. 38

² Rais, “Muzakki dan Kriterianya dalam Tinjauan Fikih Zakat”, *Jurnal Al-Iqtishad*, Vol. 1, No. 1 (2009), h. 91

³ R Irman Hariman, “Penyusunan Kebijakan Keamanan Teknologi Informasi Pada Transaksi *Electronic Banking* Perbankan Umum Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia

BSI *mobile* merupakan layanan Bank syariah Indonesia (BSI) yang dapat diakses langsung melalui telpon seluler atau *handphone* GSM (*Global for mobile Communication*). BSI *mobile* memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan transaksi finansial, selain transaksi finansial BSI *mobile* juga memberikan layanan islami untuk nasabah. Seperti membayar ziswaf, mengecek waktu sholat, mengaji Juz Amma dan lain sebagainya. Pengguna tidak perlu lagi datang dan antri ke kantor cabang perbankan atau mesin ATM untuk melakukan transaksi itu.⁴

Dengan menggunakan *mobile banking*, pengguna dapat dipermudah dalam melakukan berbagai transaksi baik finansial maupun nonfinansial. Transaksi non finansial seperti mengetahui informasi saldo, dan mutasi rekening. Sedangkan transaksi finansial antara lain melakukan pembayaran listrik, asuransi, akademik, membeli pulsa, transfer dana, dan pembayaran zakat dan lain-lain. Masyarakat Indonesia lebih mudah dalam menerima dan mengadopsi berbagai hal yang berkaitan dengan teknologi informasi yang menggunakan sistem internet seperti yang terdapat melalui telepon seluler.⁵

Selain *mobile banking*, sistem pembayaran juga bisa menggunakan fasilitas internet atau yang biasa disebut dengan uang elektronik (*electronic payment*). *Eletronic payment (E-payment)* merupakan alat pembayaran yang diterbitkan yang didasarkan pada nilai mata uang yang disimpan secara elektronik dalam media seperti *chip* atau *server*

Nomor 9/15/pbi/2007 dengan Menggunakan Matriks Cobit 4.1 dan Iso/iec 27000,” *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* Vol. 3, No. 7 (2018), h. 99–111.

⁴ Acep Samsudin, dkk, “Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui BSI *Mobile* pada Bank Syariah Indonesia”, *El-Maal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 5 (2023), h.1164

⁵ Eka Puspita Sari, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Kesadaran Berzakat Melalui Fitur BSI *Mobile*”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2022), h. 5

yang disetorkan oleh pemegang terlebih dahulu kepada penerbit. Ini digunakan sebagai metode pembayaran dengan menggunakan mata uang elektronik.⁶ *Elektronik payment* memiliki beberapa keuntungan, seperti transaksi pembayaran lebih mudah, meminimalisir penggunaan uang kertas untuk mengurangi kerusakan uang fisik, dan memungkinkan pembayaran dalam jumlah besar yang bernilai rendah tetapi intensitas tinggi.

Kehadiran perkembangan teknologi juga berdampak positif pada aktivitas kampanye keagamaan secara *digital*. Dengan populasi mayoritas Muslimnya, Indonesia juga merasakan perkembangan teknologi. Dengan memperkenalkan sistem ekonomi syariah sebagai alternatif untuk mencapai kesejahteraan umat, masyarakat melihat peluang besar untuk menjadi pusat perekonomian syariah dunia.⁷ Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar, sehingga potensi penghimpunan zakat, infak dan sedekah sangat besar. Menurut Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), populasi Muslim Indonesia mencapai 231,05 juta per 31 Desember 2021. Angka ini setara dengan 86,7% dari jumlah keseluruhan penduduk Indonesia sebanyak 273,32 juta jiwa.⁸

Sarana penting untuk meningkatkan kesejahteraan umat dalam ekonomi Islam adalah dengan mengoptimalkan penghimpunan dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Menurut data laporan kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) tahun 2022, rencana

⁶ Nurhasanah, dkk. "Tinjauan Prinsip Syariah Produk Uang Elektronik di Indonesia : Studi Kasus Produk *E-Money* Bank Syariah Mandiri." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* , Vol. 7, No. 2 (2021), h. 936

⁷ Kurniaputri, M.R, dkk, "Intensi Perilaku dan Religiusitas Generasi Millenials Terhadap Keputusan Membayar ZIS Melalui Platform *Digital*," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7, No. 2 (2020), h.15

⁸ Karnadi, A. "Populasi Muslim Terbesar di Dunia," <https://dataindonesia.id> (diakses pada 3 Mei 2023)

penghimpunan dana ZIS sebesar Rp. 760 miliar. Realisasi hasil penghimpunan dana ZIS mencapai Rp. 393,4 miliar, dibandingkan dengan target penghimpunan tahun 2022, persentasenya adalah 51,8 %.⁹

Tabel 1. 1

Perbandingan Realisasi Penghimpunan Dana ZIS Tahun 2021-2022

No	Jenis Dana	2021	2022
1	Zakat	206,908,587,135	360,856,852,257
2	Infak / Sedekah	17,517,314,831	12,849,245,278
3	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	4,662,450,235	14,651,642,012
4	Dana Sosial Keagamaan Lainnya	3,230,182,423	5,084,268,777
Total		232,318,534,628	393,442,008,324

Sumber: Data diperoleh berdasarkan Laporan Kinerja Baznas 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan adanya pertumbuhan jumlah penghimpunan dana ZIS dari tahun ke tahun meningkat. Akan tetapi, penghimpunan ini masih belum optimal. Menurut Prof. Dr. KH Noor Achmad, Ketua Baznas Indonesia mengatakan literasi zakat di Indonesia masih dalam kategori menengah-rendah. Hal ini mengakibatkan realisasi ziswaf selama ini belum optimal. Adapun faktor lainnya yaitu masih rendahnya tingkat kesadaran pengguna BSI

⁹ PPID BAZNAS RI, "Laporan Kinerja Baznas Tahun 2022," <https://ppid.baznas.go.id/laporan/laporan/kinerja> (diakses pada 3 Mei 2023)

Mobile untuk menyalurkan ziswaf melalui fitur kemudahan yang telah disediakan.¹⁰

Bank Syariah Indonesia mengumpulkan dana ZIS melalui BSI *mobile* melalui fitur Berbagi-Ziswaf dan *scan barcode* QR. Fitur ini memudahkan pengguna *mobile banking* untuk melakukan transaksi pembayaran dana zakat, infak, sedekah, atau wakaf dengan *smartphone* kapan saja tanpa terikat waktu atau tempat. Selain itu, BSI sebagai Unit Pengelola Zakat (UPZ), pengguna BSI *mobile* dapat membayarkan dana ziswaf melalui lembaga pengelola zakat yang lain seperti Kitabisa.com, Jadiberkah.id, Rumah Zakat, Dompot Dhuafa, dan Donasi Bantuan Covid.¹¹

Alasan seseorang untuk melakukan pembayaran ziswaf melalui elektronik juga bukan hanya dilandasi oleh mudah atau tidaknya media yang digunakan, tetapi sebagian mahasiswa lebih memilih menyalurkan ziswaf secara langsung tidak melalui perantara teknologi. Alasan lain mengapa mahasiswa lebih memilih menyalurkan ziswafnya secara langsung dikarenakan mereka merasa takut akan kebenaran informasi yang diberikan dan mungkin sebagian mahasiswa masih belum mengerti intruksi yang diberikan oleh sistem *mobile banking*. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Ummy Khaira Ramadhan bahwa penggunaan platform *e-wallet* dalam zakat, infak, sedekah mempermudah donatur dalam menyalurkan dananya.¹²

¹⁰ Bank Syariah Indonesia, “BSI Ambil Peran Penting dalam Optimalisasi Ziswaf di Indonesia”, <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bsi-ambil-peran-penting-dalam-optimalisasi-ziswaf-di-indonesia> (diakses pada 31 Agustus 2022)

¹¹ Laporan Keuangan BSI, www.ir-bankbsi.com (diakses pada 3 Mei 2023)

¹² Ummy Khaira Ramadhan, “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan, Transparansi Terhadap Keputusan Donatur dan Muzakki dalam Membayar Zakat, Infak,

Hal lain yang menjadi bahan pertimbangan menyalurkan ziswaf secara elektronik adalah kepercayaan. Digitalisasi zakat, infak, sedekah dan wakaf dapat meningkatkan kepercayaan mahasiswa yang berdampak pada peningkatan pengumpulan dana ziswaf. Kepercayaan merupakan sesuatu yang diyakini oleh seseorang dalam menggunakan sebuah teknologi. Jika suatu hal tidak terbentuk dari kepercayaan, orang juga akan meragukan penggunaan teknologi tersebut sehingga dampaknya tidak akan menarik perhatian masyarakat dalam menggunakan pembayaran *digital*.¹³ Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Denisa Arwanita, dimana variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar ziswaf melalui *mobile banking*.¹⁴

Faktor lain yang mendukung peningkatan pengumpulan dana ziswaf secara *digital* adalah minat seseorang. Dengan adanya minat yang dimiliki mahasiswa diperlukan karena mempengaruhi keputusan seseorang dalam memberikan dana zakat, infak, sedekah dan wakafnya. Ketika mahasiswa memiliki rasa percaya serta minat, tentu hal tersebut akan menjadi lebih baik dalam mengambil keputusan kemudian selanjutnya akan menyikapi dan meyakini untuk memilih lembaga maupun teknologi tertentu yang diyakininya dapat mengelola dana

Sedekah Melalui Platform *E-Wallet*”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), h. 71

¹³ Nurhayati, “Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menyalurkan Elektronik Zakat, Infak, dan Sedekah Menggunakan Aplikasi BSI *Mobile*”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022), h. 8

¹⁴ Denisa Arwanita, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf Melalui BSI *Mobile* (Studi Pada Nasabah BSI KCP Bandar Lampung Kedaton)”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2022), h. 119

ziswafnya dengan tepat.¹⁵ Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Puguh Kharisma & Prabowo Yudo Jayanto yang menunjukkan adanya pengaruh minat dalam menggunakan *e-zakat* dalam membayar zis.¹⁶

Semakin mudah penggunaan *e-payment* dan penggunaan BSI *mobile* yang memudahkan pengguna untuk melakukan transaksi pembayaran dana ziswaf dimanapun dan kapan pun tanpa terikat waktu atau tempat, mahasiswa akan semakin berminat dan percaya untuk membayarkan ziswaf melalui BSI *Mobile*. Berdasarkan uraian diatas dan melihat belum banyaknya yang melakukan penelitian terkait penggunaan *e-payment* untuk pembayaran dana ziswaf menggunakan BSI *Mobile* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan judul "**Analisis Minat dan Kepercayaan Mahasiswa FEBI dalam Penggunaan E-payment untuk Pembayaran Dana Ziswaf Melalui Aplikasi BSI Mobile.**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya peningkatan literasi ziswaf dikalangan mahasiswa
2. Adanya peningkatan potensi zakat namun masih rendahnya kesadaran mahasiswa untuk membayar ziswaf melalui *mobile banking*
3. Kurangnya mengoptimalkan penghimpunan dana ziswaf pada lembaga pengelola zakat

¹⁵ Nurhayati, "Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, ..., h. 9

¹⁶ Puguh Kharisma, dan Prabowo Yudo Jayanto, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Zakat dalam Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah", *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 16, No. 1 (2021), h. 55

C. Batasan Masalah

Agar lebih terfokus pada pokok permasalahan mengenai analisis minat dan kepercayaan dalam penggunaan *e-payment* untuk pembayaran dana ziswaf melalui aplikasi BSI *mobile* maka penulis memberikan batasan sebagai berikut :

1. Fokus penelitian ini adalah menganalisis minat, dan kepercayaan dalam penggunaan *e-payment* untuk pembayaran dana ziswaf melalui aplikasi BSI *mobile*.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun angkatan 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah minat mahasiswa FEBI UIN SMH Banten angkatan 2018 berpengaruh dalam penggunaan *e-payment* untuk pembayaran dana ziswaf melalui aplikasi BSI *mobile*?
2. Apakah kepercayaan mahasiswa FEBI UIN SMH Banten angkatan 2018 berpengaruh dalam penggunaan *e-payment* untuk pembayaran dana ziswaf melalui aplikasi BSI *mobile*?
3. Apakah minat dan kepercayaan mahasiswa FEBI UIN SMH Banten angkatan 2018 berpengaruh dalam penggunaan *e-payment* untuk pembayaran dana ziswaf melalui aplikasi BSI *mobile*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah minat mahasiswa FEBI UIN SMH Banten angkatan 2018 berpengaruh dalam penggunaan *e-payment* untuk pembayaran dana ziswaf melalui aplikasi BSI *mobile*
2. Untuk menganalisis apakah kepercayaan mahasiswa FEBI UIN SMH Banten angkatan 2018 berpengaruh dalam penggunaan *e-payment* untuk pembayaran dana ziswaf melalui aplikasi BSI *mobile*
3. Untuk menganalisis apakah minat dan kepercayaan mahasiswa FEBI UIN SMH Banten angkatan 2018 berpengaruh dalam penggunaan *e-payment* untuk pembayaran dana ziswaf melalui aplikasi BSI *mobile*

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai pembayaran zakat, infak, sedekah dan wakaf melalui *mobile banking* bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti topik sejenis. Selain itu dapat dijadikan referensi tambahan kepustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Mahasiswa

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tambahan pengetahuan serta wawasan dalam membayarkan dana ziswaf melalui *mobile banking* dengan menggunakan pembayaran

elektronik (*E-payment*) serta dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapat selama masa perkuliahan.

3. Penulis

Sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta menambah pengetahuan tentang minat membayar dana zakat, infak, sedekah dan wakaf melalui *mobile banking*.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelusuran atas penelitian terdahulu untuk menemukan penelitian atau pustaka terkait penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelusuran menjadi acuan atau landasan dari dilakukannya penelitian yang diajukan. Berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. 2

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Denisa Arwanita (2022)	<p>Persamaan: Meneliti variabel kepercayaan, metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang sama.</p> <p>Perbedaan:</p>	Variabel manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat,

		Variabel, objek penelitian, populasi penelitian yang digunakan berbeda	infaq, sedekah dan wakaf. ¹⁷
2	Ummy Khaira Ramadhan (2021)	<p>Persamaan: Meneliti variabel kepercayaan, metode penelitian, dan teknik sampling yang sama</p> <p>Perbedaan: Variabel, objek penelitian, populasi penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan berbeda</p>	Variabel kepercayaan dan transparansi berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap keputusan muzakki dan donatur membayar ZIS di <i>e-wallet</i> . Sedangkan variabel kemudahan dan keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki dan donatur membayar ZIS di <i>e-wallet</i> . ¹⁸
3	Ayu Winda Rizky (2022)	<p>Persamaan: Meneliti variabel minat, metode</p>	Variabel <i>performance expectancy, effort</i>

¹⁷ Denisa Arwanita, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan ..., h. 119

¹⁸ Ummy Khaira Ramadhan, "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan ..., h. 71

		<p>penelitian, populasi, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang sama</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Variabel, sampel penelitian, objek penelitian yang digunakan berbeda</p>	<p><i>expectancy, facilitating condition, hedonic motivation, habit, perceived security</i> dan <i>brand awareness</i> tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat berdonasi mahasiswa UII melalui <i>mobile payment</i> pada LAZIS UNISIA.¹⁹</p>
4	Neng Meli, dkk (2022)	<p>Persamaan:</p> <p>Meneliti variabel minat, metode penelitian, populasi, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang sama</p>	<p>Variabel minat tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian menggunakan <i>genusian card</i>.²⁰</p>

¹⁹ Ayu Winda Rizky, "Minat Berdonasi Mahasiswa UII Melalui *Mobile Payment* pada LAZIS UNISIA Menggunakan Model UTAUT 2", (Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022), h. 85

²⁰ Neng Meli, dkk, "Pengaruh Minat Beli Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan *Genusian Card*," *Jurnal SENAKOTA*, (2022), h. 8

		Perbedaan: Variabel, objek penelitian yang digunakan berbeda	
--	--	--	--

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang akan dilakukan, maka disusunlah sebuah sistematika pembahasan yang berisi mengenai materi yang akan dibahas tiap bab. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti, identifikasi masalah, batasan masalah, yang kemudian disimpulkan secara jelas dalam rumusan masalah, serta tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat landasan-landasan teori yang mendukung serta relevan yang berhubungan dengan permasalahan dan juga sumber informasi yang tepat dari referensi media lainnya sebagai landasan teori dalam menjawab rumusan masalah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini difokuskan pembahasan-pembahasan teknik dan metode penelitian, mencakup tempat dan waktu penelitian,

jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, populasi, sampel dan variabel penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memuat data penelitian statistik, analisis data, dan hasil pengujian mengenai analisis minat dan kepercayaan dalam penggunaan *e-payment* untuk pembayaran dana ziswaf melalui aplikasi BSI *mobile*

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pemberian saran kepada beberapa pihak terkait.